

Natalina Purba

PENDIDIKAN
SEKS
untuk
Anak Usia Dini
Tunagrahita Ringan



PENDIDIKAN
SEKS
untuk
Anak Usia Dini
Tunagrahita Ringan

Natalina Purba

PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI TUNAGRAHITA RINGAN

Penulis:

Natalina Purba

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Monalisa Frince S, S.Pd., M.Pd.

ISBN:

978-623-459-075-3

Cetakan Pertama:

Mei, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kasih karuniaNya saya bisa menyelesaikan buku *monograph* yang berjudul Pendidikan Seks Untuk Anak Tunagrahita Ringan, Pada kesempatan ini izinkanlah saya untuk menyampaikan rasa terimakasih saya pada Bapak Drs. Azam Fadlolie, M.Pd., selaku kepala sekolah SLB/C Budi Asih I Jakarta, Ibu Ristianti Tiara Sari, S.Pd., Ibu Siti Baroroh, S.Pd., yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti dan menyediakan waktu untuk berdiskusi untuk penyempurnaan buku ini. Terimakasih juga kepada anak-anakku SLB/C Budi Asih I Jakarta, SLB/C Budi Asih II Jakarta, SLB/B-C Arrahman yang telah berkontribusi dalam penelitian ini sehingga bisa menghadirkan buku *monograph* ini, semoga Allah selalu melimpahkan rahmatNya kepada kita semua. Akhir kata, tak ada gading yang tak retak. Penulis berharap masukan dan kritikan yang membangun untuk penelitian selanjutnya. Bagi rekan yang lain mudah-mudahan ini menjadi sebuah awal untuk melakukan penelitian serupa. Selamat berkarya. Terimakasih.

Pematangsiantar, Mei 2022

Natalina Purba

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 KONSEP PENDIDIKAN SEX PADA ANAK USIA DINI DAN TUNAGRAHITA	3
A. Kajian Konseptual	3
B. Penelitian yang Relevan.....	11
C. Kerangka Teoritis	12
D. Model Tindakan	13
E. Hipotesis Tindakan	13
BAB 3 STUDI PENDAHULUAN	15
A. Metodologi	15
B. Kondisi Awal Pembelajaran Sebelum Tindakan	17
C. Observasi	26
D. Refleksi	27
E. Analisis Data dan Temuan Penelitian	28
BAB 4 TEMUAN-TEMUAN	33
BAB 5 PENUTUP	35
A. Implikasi.....	35
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
PROFIL PENULIS	41



BAB
1

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan bagaimana latar belakang Pendidikan seks untuk anak tunagrahita. Pendidikan seks bukan hal yang tabu lagi dibicarakan sehingga perlu memberikan pemahaman yang baik tentang seks kepada anak-anak apalagi anak berkebutuhan khusus. Bagaimana mereka harus menjaga kebersihan tubuhnya, menjaga agar tidak terkena pelecehan seksual.

Setiap tahun banyak keluarga yang merasa tertekan, karena anak-anaknya mengalami masa pubertas sebelum waktunya, ditambah lagi terpaan media yang begitu hebat, membuat anak-anak tidak memiliki pilihan lain selain menerimanya, beragam informasi yang diterima anak saat ini, harus dilawan dengan informasi yang benar, dan ini adalah tanggung jawab orang tua dan pendidik memberikan mereka pendidikan tentang tubuh mereka, tentang hak dan keinginan mereka dalam memiliki teman dekat. Orang tua memberikan pendidikan seks kepada anaknya itu sangat penting sekali, apa lagi kalau anak itu memiliki keterbelakangan mental. Menyiapkan anak tunagrahita untuk kemungkinan dewasa, dengan banyak pilihan dan tanggung jawab, tentunya merupakan tantangan terbesar yang dihadapi orang tua. Pemerintah telah menetapkan, keputusan yang dapat dijadikan pengangan bagi para pendidik anak berkelainan mental untuk menggunakan istilah tunagrahita sebagaimana tertuang dalam PP No. 72 Tahun 1991 dikatakan bahwa anak-anak di bawah kelompok normal, baik perkembangan sosial maupun kecerdasannya disebut anak keterbelakangan mental istilah resminya disebut tunagrahita. (Menteri Kesehatan, 2010) Untuk selanjutnya penulis akan menggunakan tunagrahita dalam Menteri Kesehatan, tulisan ini. Anak-anak tunagrahita memang berbeda, namun bukan berarti mereka harus dibeda-bedakan. Masalah pendidikan seks

BAB
2

KONSEP PENDIDIKAN SEX PADA ANAK USIA DINI DAN TUNAGRAHITA

Bab ini menjelaskan konsep tentang Pendidikan seks, perkembangan seks anak usia dini, fase yang akan dilewati oleh anak, bagaimana perkembangan seksualitas anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita, apakah ada perbedaan? Pada bab ini juga dibahas tentang penelitian yang sebelumnya yang relevan, dan juga desain dari penelitian yang digunakan.

A. KAJIAN KONSEPTUAL

1. Pendidikan Seks

Persoalan seks sudah banyak dikenal oleh masyarakat namun masih sedikit yang memahami apa itu seks hal ini dapat dipahami karena nilai-nilai dan norma-norma yang berkembang di masyarakat kita belum memungkinkan untuk membicarakannya secara terbuka, dengan kata lain persoalan seks belum memungkinkan untuk dibicarakan secara terbuka karena masih dianggap tabu oleh masyarakat. Persoalan seks hanya diperuntukkan bagi orang dewasa dan orang tua. (Asmoro, 2006:2)

Ini merupakan warisan dari budaya masa lampau tatanan nilai dan adat diperlakukan secara ketat, ditambah lagi informasi mengenai seputar persoalan seks dan seksualitas sangat terbatas. Saat ini dengan begitu canggihnya teknologi informasi apa pun bisa didapat dengan mudah, sayangnya informasi tentang seks itu tidak diimbangi dengan filter yang memadai sehingga anak-anak dan remaja bisa dengan mudah mendapat informasi tentang seks inilah yang akhirnya menggeser nilai-nilai moral.



BAB
3

STUDI PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang kajian hasil penelitian yang diawali dengan studi pendahuluan sebagai dasar penelitian. Hasil penelitian yang disertai dengan pembahasan siklus juga dilaporkan secara berurutan dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan di Bab III.

Gambaran umum mengenai karakteristik siswa kelas 3 SDLB/C Asih Budi terdiri dari 8 siswa. 4 perempuan dan 4 laki-laki, berusia sekitar 10-13 tahun dan kecerdasan antara 55-70 *Scala Wichsler*.¹ Kemampuan membaca sama dengan anak SD kelas 1 sedangkan kemampuan menghitung sampai 30 dapat menjumlah maksimal 15. Kemampuan motorik halus kurang baik, beberapa siswa berbicara dengan lafal yang kurang jelas, namun memahami kalau orang lain bicara. Hampir semua siswa sulit untuk berkonsentrasi, perhatian mudah teralih, satu siswa putra selalu asyik dengan dirinya sendiri, teman-temannya tidak mau dekat-dekat, dan satu putri sibuk dengan dunianya sendiri tidak mau bicara dengan orang lain.

A. METODOLOGI

Pada penelitian tindakan ini peneliti mengacu pada prosedur penelitian Model Kemmis dan McTaggart (1998:11), yang terdiri dari empat langkah yaitu:

1) **Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

- a. Perencanaan umum: Perencanaan umum berkaitan dengan keseluruhan siklus. Perencanaan ini disusun berdasarkan hasil diskusi antara peneliti, guru dan kolaborator.
- b. Perencanaan Khusus: Perencanaan siklus penelitian ini dirumuskan sesuai dengan siklus perencanaan khusus penelitian ini terdiri dari:

A square graphic with a grey background and a white border. Inside, the word 'BAB' is written in white capital letters at the top, and a large white number '4' is centered below it.

BAB
4

TEMUAN-TEMUAN

Pada umumnya anak-anak sudah memahami bahwa mereka memiliki identitas gender, yaitu laki-laki dan perempuan. Ketika mengajarkan tentang laki-laki dan perempuan, guru laki-laki dan perempuan ada dalam kelas agar terlihat dengan jelas perbedaannya, sebab yang dihadapi adalah anak-anak yang memiliki keterbatasan intelektual sehingga dibutuhkan contoh nyata yang mereka lihat setiap hari. Guru laki-laki harusnya, memberikan pengajaran tentang kebersihan alat genital untuk anak laki-laki dan guru perempuan untuk anak perempuan, ini disebabkan *toilet* yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin sehingga guru perempuan merasa canggung untuk masuk *ketoilet* laki-laki, dan guru laki-laki tidak nyaman masuk kedalam toilet perempuan.

1. Dimensi Kemampuan membedakan gender

Seperti yang telah diungkapkan McCary bahwa, pendidikan seks bukanlah dimulai saat anak masuk taman kanak-kanak, namun dimulai ketika anak memulai kontak dengan ibunya sejak sianak keluar dari rahim ibunya. Pendidikan seks dimulai sejak sianak memulai kehidupannya. Ketika dilahirkan anak sudah memiliki jenis kelamin yang akan menjadi identitasnya sampai dewasa. Pendidikan seks bertujuan untuk mengenalkan anak tentang jenis kelamin, dan cara menjaganya, baik dari sisi kesehatan dan kebersihan, keamanan serta keselamatan. Pada anak SDLB/C Asih Budi I kelas 3, kemampuan untuk membedakan jenis kelamin sudah sangat baik. Siswa sudah mengerti jenis kelamin yang dimilikinya. Mereka juga sudah bisa menyebutkan dan membedakan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan ciri-ciri yang dimilikinya.

A square graphic with a dark grey background and a white border. Inside, the word 'BAB' is written in white capital letters at the top, and a large white number '5' is centered below it.

BAB
5

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ternyata telah terjadi peningkatan pemahaman tentang seks pada anak usia dini tunagrahita ringan dengan menggunakan model belajar modifikasi perilaku. Hal ini terbukti dengan skor yang telah dicapai, 55% pada pra penelitian menjadi 71.6% pada pasca penelitian, telah terjadi peningkatan sebesar 16.6%
- 2) Pendekatan model modifikasi perilaku, terbukti adalah yang terbaik dilakukan dalam mengajarkan pendidikan seks, untuk anak usia dini tunagrahita ringan. Model ini dilakukan dengan cara, memberikan latihan melalui contoh, pertama guru mempraktikkan terlebih dahulu, tidak hanya sekali guru memberikan contoh, diulang-ulang sampai anak benar-benar memahaminya. Kemudian latihan dengan bimbingan, guru meminta anak melakukannya dengan bimbingan guru, sampai akhirnya anak bisa melakukannya sendiri. Latihan ini harus berulang-ulang, agar anak bisa melakukannya dengan baik. Alat peraga yang digunakan sebagai pendukung pembelajaran adalah benda sederhana, menarik dan nyata bagi siswa.

A. IMPLIKASI

Implikasi yang dapat dilakukan agar pendekatan model modifikasi perilaku ini bisa berhasil adalah: a) akan terjadi peningkatan apabila guru berani menjelaskan secara tepat agar siswa dapat memahami bahwa mereka harus bisa melindungi dirinya sendiri dari tindak pelecehan seksual, misalnya kalau ada yang menyentuh bagian *sensitive* dari tubuhmu, kamu boleh memukulnya atau teriak, b) akan menimbulkan pemahaman yang baik, apabila guru

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- _____, *Kuantar Ke Cakrawala Menjadikan Anak Tunagrahita Bagian Dari Masyarakat Inklusif*. Jakarta: Jala Permana, 2008.
- Andika, Alya. *Bicara Seks Bersama Anak*. Pengantar Boyke D. Nugraha. Yogyakarta: Pustaka Anggrek. 2010.
- Archard, David. *Children Rights and Childhood*. Second Edition. London: Routledge. 2004.
- Asmoro, Guno. Agus Suharto (ed). *Sex Education For Kids*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2006.
- Balen, Rachel and Marilyn Crawshaw (ed). *Sexuality And Fertility Issues In Ill Health And Disability : From Early Adolescence To Adulthood*. USA: Jessica Kingsley Publishers. 2006.
- Berdekamp, Sue. *Developmentally Appropriate Practice In Early Childhood. Programs Serving Children From Birth To Through Age 8*. Washington: National Association for Education of young. 1998.
- BKKBN, Masalah Kependudukan Di Indonesia. Jakarta: Lembaga Keluarga Berencana ABRI dan BKKBN. 1984.
- Blackburn, Maddie. *Sexuality and Disability*. British: Plant a Tree. 2002.
- Bruni, Maryanne. *Fine Motor Skill In Children With Down Syndrome. A Guide For Parents And Professional*. New York, USA, 2000.
- Carroll, Janell L. *Sexuality Now Embracing Diversity. Second Edition*. USA: Thomson Wadsworth. 2007.
- Compos, David. *Contemporary Education Issue. Sex, Youth, and Sex Education. A Reference Handbook*. California: ABC CLIO Inc. 2002.
- Creswell, Jhon W. *Research Design Qualitative, Quantitative and Mix Method Approach*. Nebraska: SAGE, 2007.
- Davidson, Gerald C and John M Neale. *Abnormal Psychology*. New York: John Wiley and Son, 1987.
- De Beauvoir, Simone. *Second Sex. Kehidupan Perempuan*. Alih bahasa: Toni B. Febrianto, Nuraini Juliastuti. Jakarta: Pustaka Prometheus, 2003.
- Drew, Clifford J., Donal R. Logan and Micahel L. Hardman. *Mental Retardation A Life Cycle Approach. Third Edition*. Columbus: Merrill Publishing Compony, 1986.
- Friend, Marlyn. *Special Education Contemporary Persepctives For School Professional*. New York: Person. 2005.

- Geisen, Cynthia. *Tubuhku, Milikku Pribadi Panduan Keluarga Tentang Kekerasan Seksual*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Haugaard, Jeffrey J. *Child Psychopathology*. New York: McGraw-Hill, 2010.
- Hénault, Isabelle. *Asperger's Syndrom And Sexuality: From Adolescence Trough Adulthood*. London: Jessica Kingsley Publishers. 2006.
- Heward, William L and Michael D. Orlansky. *Exceptional Children an Intoductory Survey of Special Education. Second Edition*. Colombus: Charles E Merrill Publishing Company. 1984.
- Hopkins, David A. *Teacher's Guide To Classroom Research 2nd Edition*. Buckingham: Open University Press. 1993.
- Jamaris, Martini. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak Pedoman Bagi Orang Tua Dan Guru*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Kasdu, Dini. *Anak Cerdas. A-Z Panduan Mencetak Kecerdasan Buah Hati Sejak Keamilan Sampai Balita*. Jakarta: Puspa Sehat. (<http://books.google.co.id/books>)
- Kemmis, Stephen and Robin McTaggart. *The Action Research Planner*. Victoria: University, 1998.
- Kesehatan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Kementerian Kesehatan, Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. 2010.
- Kettermen, Grace. *Teaching Your Child About Sex*. USA: Fleming H.Revel, 2007.
- Kim Fong Pooh - McBrayer - GON John Lian. *Special Need Education (Children With Exceptionalities)*. The Chinese University: Press hongkong. 2002
- Logan, Donald R., Michael L Hardman and Clifford J Drew. *Mental Retardation a Life Cycle Approach*. Colombus: Merril Publishing Company, 1984
- Louw, D.A. *Human Development. 2nd Edition*. South Africa: ABC Press. 2007. (<http://books.google.co.id/books>)
- Macmillian. James H. *Education Research*. USA: Longman.2000.
- Masland, Robert P. *It's all About Sex A-Z Tentang Sex* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Maxim, George W. *The Very Young Guiding Children From Infacy Trough The Early Years*. New york: Macmillian Publishing Company.
- Maynard, Trisha and Nigel Thomas (ed). *An Introduction to Early Childhood Studies*. London: SAGE Publication Inc, 2004.
- McCary, James Leslei. *Sex Education For Parents, Teenagers, And Young Adults*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.1973.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Umum Perlindungan*
- Mertler, Craig A. *Action Research Teacher as Researcher in the Classroom*. 2nd ed. California: SAGE Publications, Inc. 2009.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.1992.

- Nugraha, Boyke Dian. *Problema Seks Dan Solusinya: For Teen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- O'Lunaigh, Padraig dan Cindy Carlson (Ed). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Kedokteran EGC. 2001.
- Papalia, Diane E., Sally Wendkos Old dan Ruth Duskin Feldman. *Human Development*. Alih Bahasa: A.K Anwar. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2008.
- Prendergast, Willian E. *Treating Sex Offenders: Aguide To Clinical Practice With Adults*. USA: The Haword Press.2004. (<http://books.google.co.id/books>).
- Santrock, John.W. *Life Span Development*. Alih bahasa: Ahmad Chusari, Juda Damanik. Jakata: Erlangga, 1995.
- Seefeld, Carol dan Nita Barbaur. *Early Chlidhood Education An Introduction*. New Jersey Columbus: Prentice Hall, Inc. 1998.
- Shakespeare, Tom. *Disability Rights and Wrong*. New York: Routledge, 2006.
- Spratt, Christine., Rob Walker and Bernadetta Robinson. *Module A5: Mixed Research Methods*. Cambridge: Commonwealth of Learning, 2004.
- Walpole, Ronald E. *Pengantar Statistik. Edisi ke-3*. Jakarta: Gramedia, 1995.
- Wilfrie, James and Vander Zanden. *Human Development 5th Edition*. New York: McGraw- Hill, Inc. 1993.

Jurnal:

- Commonwealth of Learning : Module A5: Mixed Research Method. 2004. (<http://www.col.org./SiteCollectionDocuments/A5.pdf>)
- Educational Research, Vol. 33, No. 7. October 2004. (<http://dedosee.com/assets/PDF/Publications/Bazeley> 2002 Mixed%20in%20Market%20Research.pdf)
- Guy C. Jeanty and James Hibel, Mixed Methods Research of Adult Family Care Home Residents and Informal Caregivers. The Qualitative Report Volume 16 Number 3 May 2011 635-656 <http://www.nova.edu/ssss/QR/QR16-3/jeanty.pdf>
- Lisa Kupper, Lana Amber and Carol Valdivieso, Sex Education for those with Disabilities; preventing sexual abuse: Sexuality Education for Children and Youth with Disabilities (<http://www.cdadc.com/ds/sed.htm>).
- McCabe, M.P, Sex Education Programs for People With Mental Retardation. *Mental Retardation Journal*. (1993) 31(6), p. 377-387. www.etr.org/recapp/index.cfm

Website:

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Tunagrahita>)

<http://www.vhrmedia.com/Anak-Tunagrahita-Rawan-Pelecehan-Seksual--berita5045.html>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Luar Biasa. (www.hukumonline.com)

Sarwono, Jonathan. Metode Penelitian Kualitatif (<http://unikom.ac.id>)

PROFIL PENULIS



Natalina Purba, lahir di Sibolga, Sumatera Utara, 14 Desember 1979. Merupakan anak bungsu dari Bapak St. Taruli Purba, BA (+) dan Ibu Mestia Simarmata (+). Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Palang Merah Sibolga (1992), SMP Negeri IV Sibolga (1995), SMA Negeri 1 Bandung (1998), Menyelesaikan Strata 1 di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta (2002). Pada tahun 2012 menyelesaikan Program Magister di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, dan pada tahun 2018 menyelesaikan Program Doktor di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Program Studi Teknologi Pendidikan konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini. Tahun 2002 bekerja sebagai guru anak berkebutuhan khusus di Yayasan Immaculata Jakarta, tahun 2003-2005 bekerja sebagai guru di Sekolah Global Indonesia. Tahun 2006-2012 bekerja sebagai guru di SD Santa Caroline, Jakarta. Pernah menjadi staf dosen di Sekolah Tinggi Perikanan Sibolga dan menjadi tutor di UT UPBJJ Medan. Saat ini menjadi dosen tetap di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Penelitian yang sudah di terbitkan: 1) Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Menggunakan Teknik Kolase Dari Bahan Plastik Bekas Jajanan di TK Negeri 1 Pembina Gunung Sitoli (2016), 2) *Development of Media Vocabulary Cards to Improve the Speech Competence of Children with Intellectual Disabilities* (2018), 3) Efektivitas Kartu Kosakata di SLB/C Arrahman Jakarta (2019), 4) *Speech Delay Therapy For Children Using The AAC Method* (2020), 5) *Clean and Healthy Lifestyle Behavior (PHBS Program) for Children with Intellectual Disability* (2020, yang dibiayai oleh Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional, 6) [*Father's Acceptance and Rejection of Children with Disabilities*](#) (Prosiding, 2020). Pada tahun 2018 terbit HaKI untuk Kartu Kosakata dan Buku Panduan Untuk Anak Tunagrahita, tahun 2021 terbit HaKi untuk poster dengan judul *Clean and Healthy Lifestyle Behavior (PHBS Program) for Children with Intellectual Disability*.

PENDIDIKAN
SEKS
untuk
Anak Usia Dini
Tunagrahita Ringan

Buku ini akan membantu para orang tua dan guru dalam memberikan pendidikan seks kepada anak berkebutuhan khusus terutama tunagrahita mampu didik. Selain berpegang pada kaidah dan adat istiadat, pemaparan penulis tetap mengandung nilai ilmiah yang mudah dicerna orang awam. Tepat juga menjadi panduan bagi orang tua, guru, keluarga, dan masyarakat dalam memberikan pendidikan seks sejak dini. Melalui pendidikan seks yang benar, peserta didik diharapkan dapat melindungi diri dan terhindar dari pelecehan seksual dan pemerkosaan, mengingat keterbatasan mereka, anak tunagrahita rentan untuk mendapatkan pelecehan seksual dan bahkan korban pemerkosaan. Anak tunagrahita memiliki hasrat seksual yang sama dengan anak normal maka anak tunagrahita lebih dapat bertanggung jawab dalam mempergunakan dan mengendalikan hasrat seksualnya.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-075-3



9 786234 590753